

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri, dan Sejahtera (Peti Koin Bermantra) sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Sampang, menggunakan model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) oleh Stufflebeam & Zhang (2017), dilaksanakan sebagai bentuk upaya pemerintah dalam membantu masyarakat miskin melalui pemberdayaan ekonomi di berbagai sektor, khususnya sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan. Pada evaluasi konteks, program ini telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Sampang yang tingkat kemiskinannya masih tinggi serta keterbatasan pada akses usaha. Program Peti Koin Bermantra juga telah diarahkan pada kelompok masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan sehingga tujuan program sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sudah cukup relevan dengan kondisi daerah.

Pada evaluasi input, pelaksanaan program didukung oleh adanya bantuan sarana dan prasarana usaha, pendampingan fasilitator, serta keterlibatan berbagai pihak seperti Bappeda Provinsi Jawa Timur, Bappeda Kabupaten Sampang, dan dinas teknis terkait. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran, jumlah kelompok penerima bantuan yang masih sedikit, serta kemampuan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya optimal dalam mengelola bantuan program. Selain itu,

beberapa kelompok masyarakat juga masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan usaha dan pemasaran hasil produksi yang dijalankan.

Pada evaluasi proses, program telah berjalan sesuai tahapan yang ditetapkan mulai dari penyaluran bantuan, pendampingan, hingga monitoring dan evaluasi. Akan tetapi, pelaksanaan program di lapangan masih menghadapi hambatan seperti kondisi cuaca, dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan bantuan. Maka dari itu, dibutuhkan solusi konkrit untuk keberlanjutan program ke depannya dalam mengatasi permasalahan tersebut sehingga tidak lagi ada permasalahan yang sama ataupun permasalahan baru.

Pada evaluasi produk, Program Peti Koin Bermantra menunjukkan adanya dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan aktivitas ekonomi kelompok masyarakat penerima manfaat. Beberapa kelompok masyarakat mengalami peningkatan hasil produksi dan pendapatan setelah menerima bantuan program. Meskipun demikian, peningkatan tersebut belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Sampang. Hal tersebut disebabkan karena cakupan program yang masih terbatas dan belum menjangkau seluruh masyarakat miskin yang membutuhkan bantuan. Maka dari itu, secara umum Program Peti Koin Bermantra dapat dikatakan telah memberikan manfaat bagi masyarakat penerima program, namun pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan agar tujuan pengentasan kemiskinan dapat tercapai secara lebih optimal dan berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat terhadap Program Peti Koin Bermantra ke depannya:

1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Sampang diharapkan dapat meningkatkan anggaran dan memperluas cakupan penerima Program Peti Koin Bermantra agar manfaat program tidak hanya dirasakan oleh sebagian kecil kelompok masyarakat saja. Mengingat masih banyak masyarakat miskin di Kabupaten Sampang yang membutuhkan dukungan, dengan bantuan program yang lebih luas dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Sampang.
2. Peningkatan pendampingan dan monitoring kepada kelompok masyarakat penerima bantuan agar masyarakat lebih memahami bagaimana pengelolaan pencatatan keuangan serta pengembangan usaha kelompok agar dapat menjangkau pasar lebih luas.
3. Diperlukan pengembangan akses pemasaran dan kerja sama dengan pihak ketiga yang belum berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan pemasaran melalui teknologi digital di era saat ini agar perkembangan usaha dapat meluas serta dukungan legalitas produk agar hasil usaha masyarakat dapat memiliki daya saing yang lebih kuat.